

## ABSTRAK

Ketepatan waktu menunjukkan bahwa suatu laporan keuangan harus disajikan dalam siklus yang teratur guna melihat perubahan suatu keadaan dalam perusahaan yang mungkin akan mempengaruhi suatu prediksi di masa mendatang dan keputusan pemakai tersebut. Berdasarkan tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto di Indonesia, sektor jasa memiliki kontribusi Produk Domestik Bruto yang lebih tinggi dibandingkan dengan sektor lainnya. Meskipun sektor jasa memiliki kontribusi Produk Domestik Bruto yang baik, faktanya di Bursa Efek Indonesia tidak sedikit perusahaan di sektor jasa yang mengalami keterlambatan dalam proses penyampaian laporan keuangannya bahkan tiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Dalam menyikapi hal tersebut, Bursa Efek Indonesia mengeluarkan peraturan Bapepam I.E. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang kewajiban penyampaian informasi yang mana bahwa perusahaan tercatat wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala ke Bursa yang meliputi laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan interim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, jumlah Direksi, dan jumlah Komisaris baik secara simultan maupun parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 69 perusahaan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sehingga didapat 207 total sampel perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan *software* SPSS 23.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, jumlah Direksi, dan jumlah Komisaris berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Secara parsial, variabel profitabilitas dan jumlah Komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan variabel jumlah Direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan, variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan agar para investor tidak hanya memperhatikan suatu kondisi perusahaan dilihat dari sisi tepat waktunya perusahaan tersebut dalam menyampaikan laporan keuangannya. Akan tetapi dilihat juga komponen lainnya seperti jumlah modal, jumlah asset, jumlah utang, dan lain sebagainya. Selain itu, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan agar perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selalu memperhatikan tenggat waktu penyampaian laporan keuangan sesuai peraturan yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia agar selalu tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya dan menghindari pemberian sanksi oleh Bapepam.

**Kata Kunci:** *Corporate Governance*, **Ketepatan Waktu**, **Likuiditas**, **Profitabilitas**.